



**KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTs ASSAID
COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ATIKA NORLOVA KASIFAORA
NIM. 2021116345

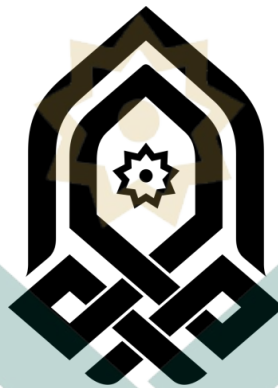
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTs ASSAID
COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ATIKA NORLOVA KASIFAORA
NIM. 2021116345

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atika Norlova Kasifaora

Nim : 2021116345

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTs ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2020

Yang Menyatakan



ATIKA NORLOVA KASIFAORA
NIM. 2021116345



Abdul Khobir, M. Ag
JL. Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Atika Norlova Kasifaora

Pekalongan, 24 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : Atika Norlova Kasifaora
NIM : 2021116345
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTS
ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN
BATANG

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
 Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ATIKA NORLOVA KASIFAORA**
 NIM : **2021116345**
 Judul Skripsi : **KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN
 MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
 PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
 KELAS IX DI MTs ASSAID COKRO KECAMATAN
 BLADO KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa 6 Oktober 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
 NIP. 19730112 200003 1 001

H. Mutamman, M.Ed
 NIP. 19650610 199903 1 003

Pekalongan, 12 Oktober 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
 NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku. Terima kasih atas doa dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kepala sekolah MTS Assaid Cokro, guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan seluruh keluarga besar MTS Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang atas bantuan serta dukungannya selama proses pembuatan skripsi.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus IAIN Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat menimba ilmu yang aku banggakan.





MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

(٤٣)

Artinya : “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.

(Q.S. An-Nahl:43)



ABSTRAK

ATIKA NORLOVA KASIFAORA, 2020. KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG. Jurusan/ Program Studi : FTIK/ S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M.Ag.
Kata Kunci : Kreativitas Guru, Upaya Membangun Motivasi Belajar

Masalah kreativitas yang dihadapi guru sejarah kebudayaan Islam adalah masalah yang krusial dalam proses pembelajaran, mengingat bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang sukar dan membosankan bagi peserta didik. Dengan hal tersebut penulis tertarik untuk dikaji dalam penelitian skripsi. Meskipun MTs Assaid Cokro sudah tergolong MTs yang mempunyai media yang cukup memadai, apakah guru sejarah Kebudayaan Islam mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran atau tidak.

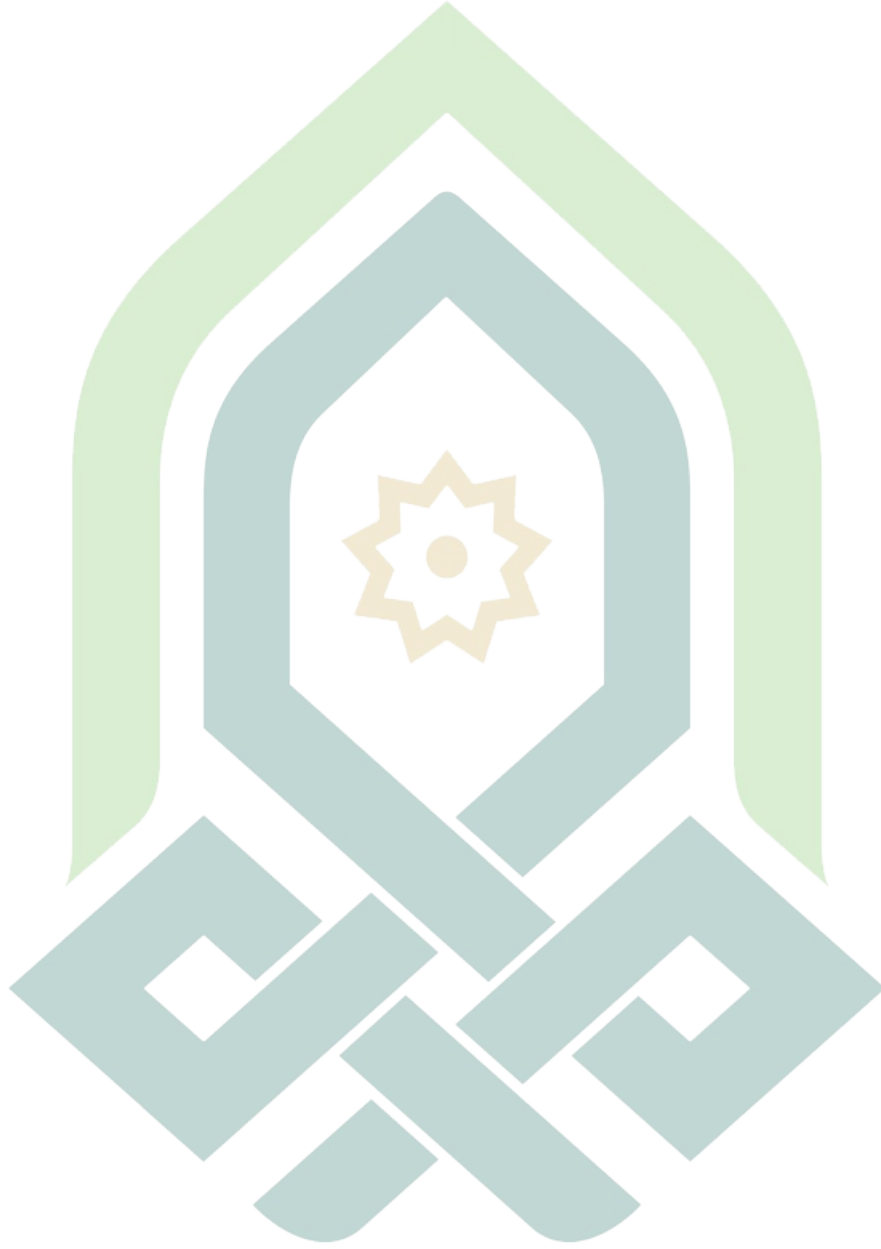
Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang? Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

Jenis penelitian yang digunakan adalah *fiel research* (penelitian lapangan). Sedangkan pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang diwujudkan dengan peran serta upaya-upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam membangun motivasi belajar antara lain mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai, melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran, mengaitkan materi dengan kehidupan jaman sekarang, mengolah kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat peserta didik, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan peserta didik, memberikan penilaian langsung, pemberian pujian, memberikan komentar positif, pemberian hukuman. Kedua, Faktor pendukung kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar pesera didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, antara lain : faktor internal yakni panggilan dari hati nurani, percaya diri, menggunakan suara yang keras, faktor eksternal yakni sarana prasarana, orang tua, lingkungan, faktor



penghambat antara lain : faktor internal yakni takut gagal, waktu , faktor eksternal yakni kurangnya kedisiplinan anak, peserta didik yang menyepelekan materi.





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBIASAAN ORANG TUA DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 WIRADESA” sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku Ketua Dekan FTIK IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. H. Agus Khumaedy M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah menyetujui skripsi ini.
5. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi-motivasi dan saran kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Pekalongan.



6. Nalim, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya selama di IAIN Pekalongan.
8. Sri Hastuti Retnoningsih S.Pd.M.,M.Pd selaku kepala SMP Negeri 2 Wiradesa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di instansi tersebut.
9. Mokh. Martoyo, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wiradesa yang telah membantu penulis selama proses penelitian.
10. Guru dan staf karyawan SMP Negeri 2 Wiradesa yang telah membantu dalam proses penelitian
11. Seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wiradesa yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.
12. Bapak Sudarno, Ibu Tarjonah, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah mewarnai perjalanan selama di IAIN Pekalongan.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini.



7. Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Orang tua yang telah mendukung serta memberikan doa kepada penulis sehingga penulis semangat dan termotivasi.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan anugrah serta rahmat-Nya kepada kita semua atas kebaikan berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 24 Juni 2020

Penulis

ATIKA NORLOVA KASIFAORA

NIM. 2021116345



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG	
A. Kreativitas Guru	13
1. Kreativitas Guru	13
a. Pengertian Kreativitas Guru	13
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas	16
c. Peran Guru	17
d. Faktor Pendorong dan Ciri-ciri Kreativitas	19
2. Motivasi Belajar	21
a. Pengertian Motivasi Belajar	21
b. Teori Motivasi	23
c. Upaya-upaya Membangun Motivasi Belajar	24
d. Unsur yang mempengaruhi motivasi	28
e. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	29
B. Kajian Pustaka	30
C. Kerangka Berfikir	45



BAB III	KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG	
A.	Gambaran Umum MTs Assaid Cokro	47
1.	Sejarah Singkat MTs Assaid Cokro.....	47
2.	Letak Geografis MTs Assaid Cokro.....	47
3.	Visi, Misi dan Tujuan MTs Assaid Cokro.....	48
4.	Tujuan MTs Assaid Cokro.....	49
5.	Struktur Organisasi MTs ASSAID Cokro.....	49
6.	Sarana Prasarana.....	51
7.	Keadaan Guru dan Peserta Didik.....	52
B.	Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	56
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	68
BAB IV	ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG	
A.	Analisis Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	79
B.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	89
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	96
B.	Saran-saran.....	97
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan prasarana MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020.....	51
Tabel 3.2 Keadaan Guru dan Karyawan MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020.....	53
Tabel 3.3 Keadaan siswa MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang pada Tahun Ajaran 2019/2020.....	55





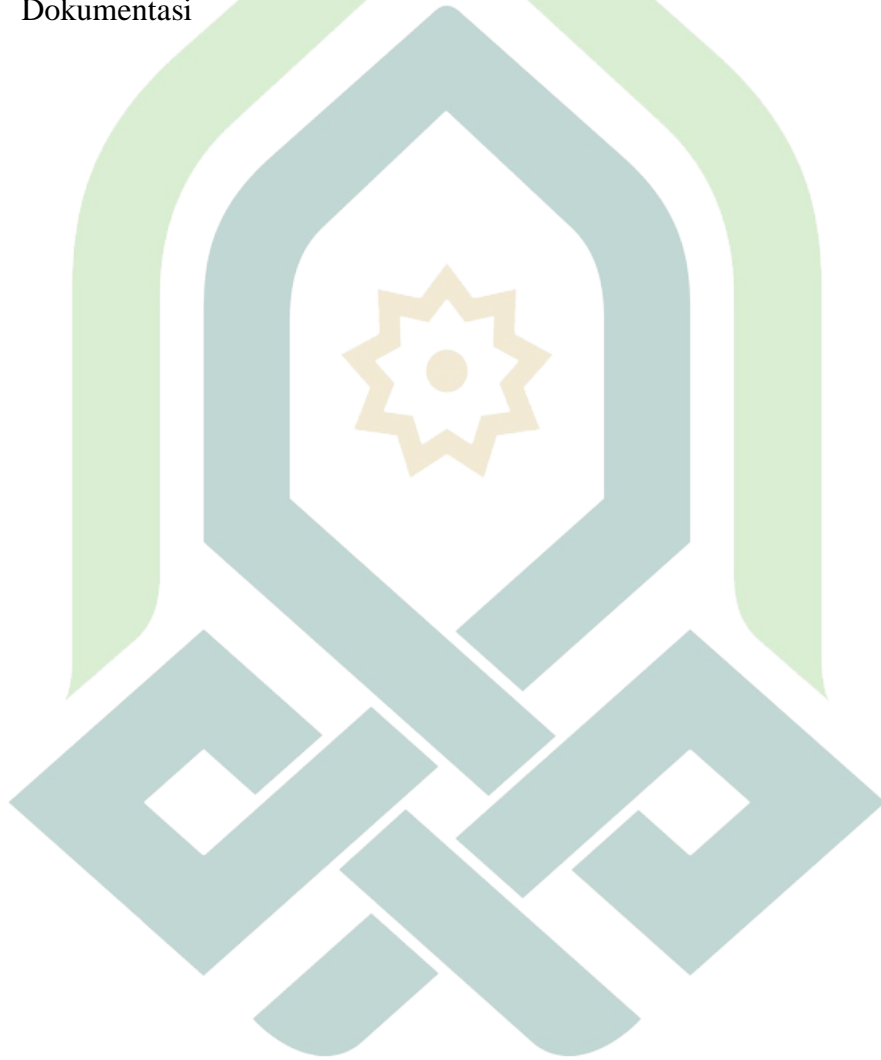
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Halaman depan MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang
- Gambar 2. Halaman depan kelas MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang
- Gambar 3. Proses Pembelajaran di kelas pada saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam
- Gambar 4. Guru menghukum peserta didik maju kedepan karena peserta didik terlambat
- Gambar 5. Peserta didik memperhatikan saat guru sedang memberikan tugas dirumah dengan memanfaatkan teknologi
- Gambar 6. Foto bersama guru sejarah kebudayaan Islam Ibu Shokhipah,S.Ag



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Pengantar dan izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Panduan Wawancara/observasi
5. Hasil Wawancara
6. Surat Kesediaan Terlibat Penelitian
7. Dokumentasi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan pemberian Tuhan kepada manusia untuk menciptakan hal baru atau berkreasi. Kreativitas yang diberikan kepada manusia berbeda-beda tergantung pada manusia itu sendiri.¹ Kreativitas yang ada dalam diri seseorang akan berbeda karena tingkat kreativitas seseorang ditentukan bagaimana seseorang itu mengembangkannya. Kreativitas yang ada di dalam diri seseorang ditandai dengan adanya daya kreatif dengan menciptakan sesuatu yang baru.²

Menurut Slameto dalam Ifni oktiani menjelaskan bahwa pengertian kreativitas yaitu menghasilkan yang sebelumnya belum ada, secara garis besar seseorang memiliki ciri-ciri kreatif sebagai berikut :

- 1) memiliki perubahan bagi lingkungan
- 2) mampu beradaptasi dengan persoalan baru
- 3) mempunyai ide-ide baru dan melakukan inovasi secara terus menerus,
- 4) mempunyai keingintahuan yang tinggi
- 5) menyukai hal hal menantang
- 6) menemukan jawaban hingga tuntas
- 7) mampu berkorban banyak waktu demi mendapatkan hasil yang maksimal,
- 8) bisa menempatkan diri dengan baik

¹ Fuad Nashori, & Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami* (Yogyakarta, Menara Kudus, 2002) hlm.21.

² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 51.

9) mampu menjawab dengan pengetahuan yang luas

10) dapat menjawab soal yang ada

11) memiliki kemampuan untuk memproses sebuah informasi yang berkaitan dengan objek, prinsip dan konsep-konsep yang secara fisik tidak dapat dimunculkan

12) tertarik dengan bacaan yang memiliki pemahaman luas. Seorang guru harus memiliki beragam metode tepat saat proses pembelajaran.³

Tugas dari seorang guru sangat banyak untuk itu guru dituntut menguasai berbagai ilmu pengetahuan memiliki kreativitas yang tinggi agar terciptanya suasana yang kondusif, tidak membosankan dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Guru hendaknya mempunyai pandangan yang positif sehingga terciptanya daya kreatif yang akan membuat pembelajaran efektif dan cenderung tidak membosankan.⁴

Sebagai guru berdasarkan tuntutan dari pekerjaan sangat mudah tetapi lain dengan tuntutan dari panggilan jiwa atau hati tidaklah mudah, guru harus bisa memahami peserta didik yang memiliki kepribadian yang beragam, menjalankan amanah yang di berikan orang tua kepada guru dan seorang guru berdasarkan panggilan jiwa lebih dekat dengan peserta didiknya.⁵

Al Nahlawi dalam Ramayulis menyimpulkan salah satu tugas pokok guru adalah pengajaran untuk itu guru dituntut mengajarkan sesuatu kepada

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya2007)), hlm. 95.

⁴ Damis, "Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran" *Jurnal Idaarah*, vol. 1, No. 2, Desember 2017 diakses tanggal 23 Juli 2019 .hlm. 215

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2000),hlm. 2





anak didik untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.⁶ Menurut pandangan masyarakat Jawa, seorang guru mempunyai derajat tinggi. Menurut pandangan masyarakat Jawa bahwa guru adalah “*digugu lan ditiru*”, digugu artinya perkataan yang dilontarkan harus bisa dijadikan pegangan atau panutan, sedangkan ditiru adalah seorang guru ditiru baik itu dalam hal budi perkerti, semangat dan pengetahuannya (diucapkannya). Guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga amanah dari masyarakat agar peserta didik diharapkan mampu memberikan perubahan maupun karakter yang baik di tengah masyarakat.⁷

Proses pembelajaran adalah inti dari pembelajaran dan guru adalah sumber utamanya. Pembelajaran adalah proses timbal balik, guru memberikan inovasi secara terus menerus di dalam kelas atau mengelola kelas dengan sedemikian rupa agar dapat memberikan pembelajaran yang tidak membosankan bagi peserta didik. Dengan adanya hubungan timbal balik yang baik maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan yang diinginkan.⁸

Dati segi Guru tujuan pembelajaran adalah memberikan informasi (ucapan atau ekspresi) tentang sasaran pembelajaran, bagi siswa sasaran pembelajaran adalah tujuan belajarnya. Dengan itu seorang guru dituntut untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, metode yang akan diterapkan, memberikan perhatian kepada peserta didik, menjelaskan

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 97.

⁷ Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm 156.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,..., hlm. 27.



kembali materi yang telah disampaikan, memberikan suatu inovasi baru, memberikan tantangan agar termotivasi dalam belajarnya, dengan itu akan memberikan dorongan daya kreatif agar guru dapat menyusun program kerja dan evaluasi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan.⁹ Proses belajar maupun hasil akhir belajar peserta didik merupakan peran guru, seorang guru yang memiliki kreativitas yang tinggi lebih memberikan inovasi yang baru dengan baik dan akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan.¹⁰

Guru harus memiliki daya tarik untuk bisa memotivasi peserta didik. Memiliki daya tarik agar peserta didik dapat menyesuaikan diri di dalam lingkungan maupun peserta didik dalam proses belajarnya. Dengan hal tersebut seorang guru dapat menentukan langkah pertama yang akan dilakukan sehingga pembelajaran berjalan dengan maksimal.¹¹

Motivasi belajar yang ada di dalam diri seseorang tentulah berbeda-beda. Mc Donald dalam Sardiman menyebutkan bahwa motivasi yaitu evolusi dalam individu yang ditandai dengan munculnya perasaan dari dalam diri individu agar keinginannya tercapai.¹²

Guru harus bisa memotivasi peserta didik dalam belajarnya, memberikan arahan yang sesuai kemampuan peserta didik maupun menggunakan metode yang beragam agar proses pembelajaran tidak terkesan mengerikan. Guru harus

⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rodakarya, 2001), hlm. 32.

¹⁰ Keke T. Aritonang, "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan*, No. 10 tahun ke-7, Juni 2008, di akses pada tanggal 23 Juli 2019, hlm. 17.

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 174.

¹² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 73.

bisa mengubah pandangan peserta didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Secara umum sejarah memiliki peranan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup manusia.¹³ Dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam kita lebih mengetahui sejarah yang terjadi pada kehidupan dimasa lampau, dan banyak manfaat yang dapat kita jadikan pembelajaran yang akan datang.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang membosankan bagi peserta didik karena banyak sekali alasan yang muncul diantaranya banyak hafalan-hafalan tentang tokoh agama, rasa malas untuk membaca, ataupun cenderung membosankan saat guru bercerita. dengan adanya hal tersebut maka di dalam diri peserta didik akan beranggapan bahwa mata pelajaran tersebut cenderung sulit untuk dipahami.

Guru harus memiliki kreativitas untuk memotivasi peserta didik agar dapat mempelajari sejarah dengan semangat, mengingat bahwa sejarah kebudayaan Islam penting dipelajari untuk memberikan informasi maupun manfaat bagi generasi yang akan datang, jika guru mampu kreatif dalam membangun motivasi belajar maka akan menuai hasil belajar yang baik sebaliknya jika guru kurang dalam memotivasi peserta didik maka akan berdampak negatif bagi hasil akhir peserta didik tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian bagaimana kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar

¹³ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.





peserta didik. Di MTs Assaid Cokro pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bisa dikatakan berhasil karena sejarah adalah mata pelajaran yang sukar dipahami dan cenderung membosankan tetapi di MTs Assaid Cokro guru dapat mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar sesuai yang telah dijelaskan diatas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang?



C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan.
 - b. Menambah referensi ilmu pendidikan di dunia pendidikan.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi pendidik : memberikan informasi bahwa dalam pendidikan harus memiliki kreativitas agar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
 - b. Bagi peserta didik : dapat memberikan informasi bahwa pendidikan harus memiliki inovasi kreativitas agar tidak membosankan. Dan diharapkan peserta didik dapat meningkatkan belajar khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.



E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitiann yang digunakan adalah *fiel research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden. Penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah rangkaian atau proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek.¹⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang dan waktu yang di perlukan untuk penelitian bulan Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah dari mana data itu diperoleh, maka data tersebut berasal dari:

a. Data Primer

Data primer adalah rujukan pokok atau sumber utama dari penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Guru sejarah kebudayaan Islam dan siswa kelas IX MTs Assaid Cokro .

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2000), hlm. 5.

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Tarsiti, 2000), hlm. 78.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tidak langsung atau melalui media perantara.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah kepala sekolah MTs Assaid Cokro, guru MTs Assaid Cokro, karyawan, dan buku-buku yang relevan dengan judul penelitian .

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menjangung informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan.¹⁷ Peneliti mengadakan wawancara langsung pada objek pelitian yaitu guru sejarah kebudayaan Islam dan siswa, untuk mengetahui kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX di MTs Assaid Cokro, faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IX di MTs Assaid Cokro.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatsn dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi di MTs Assaid Cokro yaitu proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Assaid Cokro.

¹⁶ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hlm.76.

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 89

¹⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press,2016), hlm. 88.





c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti¹⁹ Untuk mendapatkan data tentang keadaan geografis, sejarah, siswa yang mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam serta foto-foto yang menggambarkan berlansungnya proses pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan urutan dasar.²⁰ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Miles and Huberman menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan saling berhubungan dan dilakukan secara berangsur-angsur hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Mereduksi Data)

Mereduksi data berarti memilah hal pokok atau merangkum memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dan dicari tema dan polanya.²¹ Pada penelitian penulis memfokuskan pada hal-hal yang penting pada saat wawancara dengan guru sejarah kebudayaan islam MTs Assaid Cokro dan dari lapangan ketika melakukan observasi .

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) cet. ke- 8, hlm. 145.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 246.



b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa menggunakan uraian singkat bagan, hubungan antar kategori maupun sejenisnya.²² Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan mempermudah merencanakan tahap selanjutnya maupun memahami apa yang terjadi.

c. *Concluding Drawing* atau *Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²³ Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan: meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, meliputi: pertama kreativitas guru meliputi pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, peranan guru, faktor pendorong dan ciri-ciri kreativitas, motivasi belajar meliputi

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, ..., hlm. 249.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, ..., hlm. 25.



pengertian motivasi belajar, dan upaya-upaya mengembangkan motivasi belajar, kedua kajian pustaka dan ketiga kerangka berfikir

Bab III kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, pertama mencakup tentang gambaran umum MTs Assaid Cokro meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi misi, tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan peserta didik. Kedua mencakup tentang kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX. Ketiga faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IX .

Bab IV Analisis Kreativitas Guru dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX. Analisis kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang dan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IX.

Bab V penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang,” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang di wujudkan dengan peran guru sejarah kebudayaan Islam serta upaya-upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam membangun motivasi belajar antara lain mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai, melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran, mengaitkan materi dengan kehidupan jaman sekarang, mengolah kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat peserta didik, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan peserta didik, memberikan penilaian langsung, pemberian pujian, memberikan komentar positif, pemberian hukuman.
2. Faktor pendukung kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

3. kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, antara lain: faktor internal yakni panggilan dari hati nurani, percaya diri, menggunakan suara yang keras, faktor eksternal yakni sarana prasarana, orang tua, lingkungan, faktor penghambat antara lain: faktor internal yakni takut gagal, waktu, faktor eksternal yakni kurangnya kedisiplinan anak, peserta didik yang menyepelkan materi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka disarankan kepada:

1. Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya sekolah mengupayakan pembelajaran yang memadai bagi peserta didik sehingga tujuan pendidikan bisa terwujud dengan maksimal.

2. Guru

Sebagai seorang guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Agar pembelajaran berjalan dengan baik guru mampu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran atau media sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

3. Peserta didik





Sebagai peserta didik hendaknya bersikap sopan dimanapun berada agar dapat menjadi siswa yang memiliki akhlakul karimah.





DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Keke T. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Dalam *Jurnal Pendidikan*, No. 10 tahun ke-7, Juni 2008, di akses pada tanggal 23 Juli 2019.
- Asih, Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barizi, Ahma. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Damis. "Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran" Dalam *Jurnal Idaarah*, vol. 1, No. 2, Desember 2017 diakses tanggal 23 Juli 2019.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. cet. ke- 8.
- Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamdani, Asep Saipul. 2012. *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka*. Jakarta: Open Ended.
- Hanafi. 2012. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Kartika, Soraya Dwi. Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI 2 Ciledug. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Kartono, Kartini. 2000. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Tarsiti.



- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahiroh, Rochmatun. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas I (Satu) D Di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Masrudin. Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MTs N Rukoh Darussalam Banda Aceh, Dalam *jurnal Pendidikan*, 2016, di akses pada tanggal 15 Oktober.
- Mujakir, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". Dalam *Jurnal Latanida*, Vol.3 No.1, 2015, di akses pada tanggal 8 September.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bamdung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munandar, Utami Muniri, 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Munandar. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mutiah, Diana. 2005. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana prenada Media Group.
- Naim, Ngainun. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nashori, Fuad & Rachmy Diana Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nawawi, Hadari Nawawi. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nur, Sunardi. 2011. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Olson, Robert W. 1992. *Seni Berfikir Kreatif, Sebuah Pedoman Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Pamilu, Anik. 2007. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Buku Kita.



- Pentury, Helda Jolanda. "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bhasa Inggris". Dalam *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.4 No.3 November 2017, di akses pada tanggal 8 September.
- Puabengga, Sri S. Kreativitas Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Gorontalo. *Skripsi Universitas Negeri Gorontalo*.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sabri. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs N Subulussalam", Dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 07 No. 02, 2019, di akses pada tanggal 15 Oktober.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Metodologi Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh. Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tohirin. 2002. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulfayati, Azizah. Upaya Guru PAI dalam memotivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Uzer, Moh Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rodakarya.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.



Yuwono, Trisno. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.

Zuhairini. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan. *Skripsi UIN Sumatra Utara*.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Atika Norlova Kasifaora

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 28 Februari 1998

Alamat : Dukuh Buntit Rt 01 Rw 05, Desa Tumbrep, Kecamatan Bandar,
Kabupaten Batang.

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Blado 03 Lulus Tahun 2010
2. SMP Pondok Modern Selamat Kendal Lulus Tahun 2013
3. SMA Negeri 01 Bandar Lulus tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2020

Yang Membuat

ATIKA NORLOVA KASIFAORA

NIM 202116345

Instrumen lembar observasi

Pedoman observasi

Subjek Penelitian : Shokhipah, S.Ag.

Kelas : IX

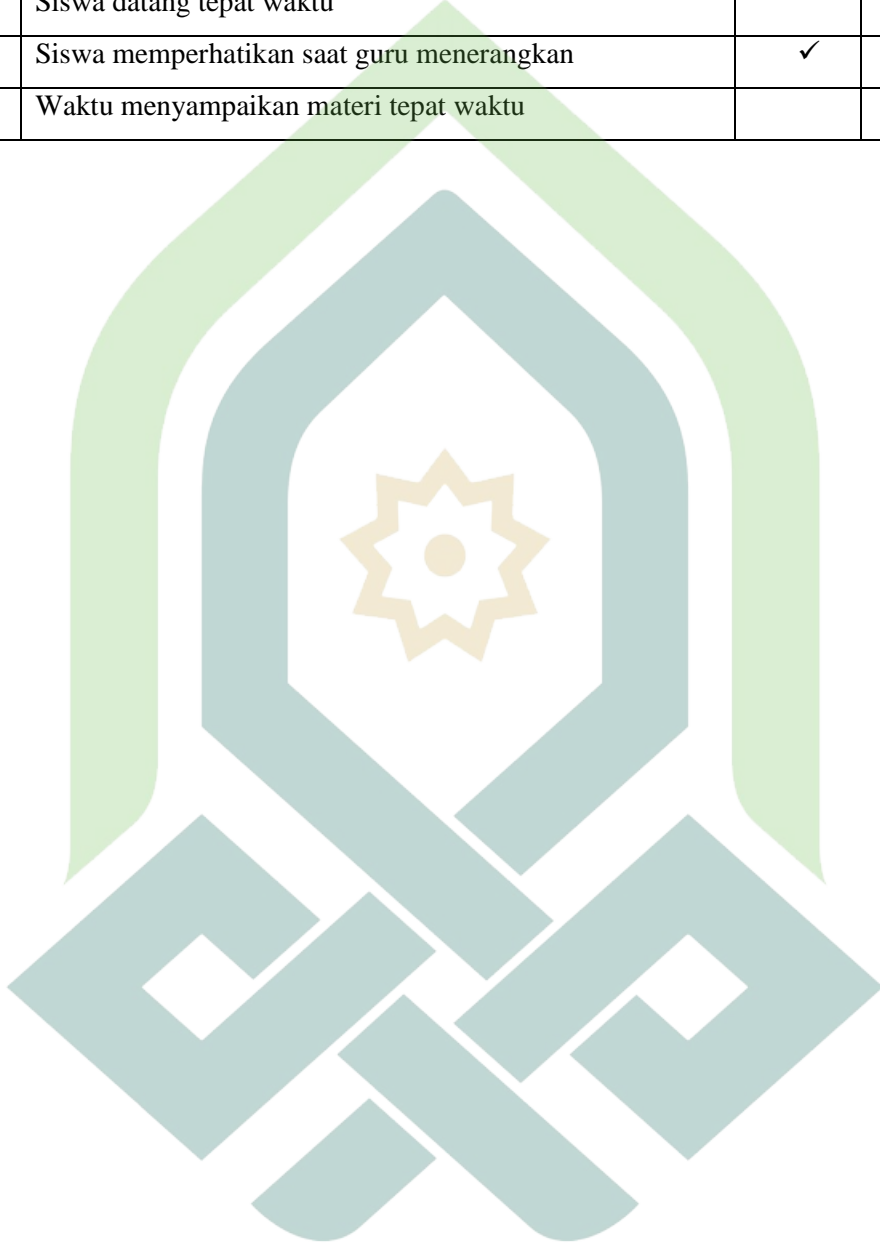
Tanggal observasi : Senin, 14 Oktober 2019

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓
16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	





19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu		✓
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu		✓



Instrumen lembar observasi

Pedoman observasi

Subjek Penelitian : Shokhipah, S.Ag.

Kelas : IX

Tanggal observasi : Senin, 21 Oktober 2019

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	
16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	





19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu	✓	
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu		✓



Instrumen lembar observasi

Pedoman observasi

Subjek Penelitian : Shokhipah, S.Ag.

Kelas : IX

Tanggal observasi : Selasa, 22 Oktober 2019

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	
16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	





19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu		✓
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu	✓	



Instrumen lembar observasi

Pedoman observasi

Subjek Penelitian : Shokhipah, S.Ag.

Kelas : IX

Tanggal observasi : Senin,28 Oktober 2019

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		✓
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	
16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	





19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu		✓
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu	✓	



Instrumen lembar observasi

Pedoman observasi

Subjek Penelitian : Shokhipah, S.Ag.

Kelas : IX

Tanggal observasi : Senin,4 November 2019

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		✓
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	
16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	





19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu		✓
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu	✓	





DOKUMENTASI

1. Halaman depan MTs Assaid Cokro



2. Halaman depan kelas MTs Assaid Cokro





3. Proses Pembelajaran di kelas pada saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam



4. Guru menghukum peserta didik maju kedepan karena peserta didik terlambat



5. Peserta didik memperhatikan saat guru sedang memberikan tugas dirumah dengan memanfaatkan teknologi



6. Bersama guru sejarah kebudayaan Islam Ibu Shokhipah,S.Ag





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ATIKA NORLOVA KASIFAORA

NIM : 2021116345

Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX
DI MTs ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



ATIKA NORLOVA KASIFAORA
NIM. 2021116345

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.